

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan hidup merupakan suatu kesatuan di mana di dalamnya terdapat berbagai macam kehidupan yang saling ketergantungan. Hubungan antara manusia dengan lingkungan sangat erat kaitannya. Manusia dalam kehidupannya sangat tergantung pada lingkungan, begitu juga dengan lingkungan yang dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan manusia.

Kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan harus ditanamkan sedini mungkin baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat (sosial). Pendidikan Lingkungan Hidup adalah salah satu bentuk upaya dalam menanamkan kesadaran serta kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup. Kurikulum Muatan Lokal PLH adalah kurikulum yang disusun untuk peningkatan kualitas peserta didik dalam mengelola keseimbangan lingkungan hidup. Pendidikan Lingkungan Hidup di Jawa Barat dilaksanakan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 25 Tahun 2007 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum muatan lokal pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan Lingkungan Hidup tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan tentang lingkungan hidup. Tetapi, juga dapat memahami bagaimana bersikap dan berperilaku yang bersahabat dengan lingkungan sehingga dapat menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan hidup.

Pendidikan Lingkungan Hidup di SMK Negeri 5 Bandung diberikan hanya kepada siswa kelas X saja.. Selain itu metode penyampaian PLH yang kurang menarik menyebabkan materi yang disampaikan tidak sepenuhnya diterima oleh siswa. Penggunaan metode dalam pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup sangat mempengaruhi ketersampaian materi kepada siswa. Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah kurang menarik bagi siswa. Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup, para siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan juga harus mampu mengembangkan potensi siswa untuk berpikir secara kritis mengenai lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kiranya diadakan penelitian yang lebih mendalam tentang pelaksanaan program Pendidikan Lingkungan Hidup khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran di SMKN 5 Bandung. Penelitian ini kemudian dihubungkan dalam judul: “ **Eksperimen Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* pada Mata Diklat Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di SMK Negeri 5 Bandung**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kesadaran siswa SMKN 5 Bandung tentang pentingnya

Pendidikan Lingkungan Hidup, seperti :

- Adanya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran PLH
- Adanya siswa yang kabur saat pembelajaran PLH berlangsung

2. Rendahnya kepedulian siswa SMKN 5 Bandung terhadap lingkungan
3. Kurang menariknya metode pembelajaran PLH.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi pada penelitian program Pendidikan Lingkungan Hidup di lingkungan sekolah SMKN 5 Bandung dalam kaitannya pelaksanaan kegiatan pembelajaran PLH di SMKN 5 Bandung. Adapun yang dijadikan fokus sebagai batasan masalah penelitian ini diantaranya:

- a. Mata Pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dibatasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di SMKN 5 Bandung;
- b. Metode pembelajaran yang difokuskan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Problem Solving*, yaitu metode pembelajaran berbasis terhadap masalah dan pemecahan masalahnya

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* pada mata diklat PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup)?;
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional pada mata diklat PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup)

- c. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* pada mata diklat PLH;
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional pada mata diklat PLH;
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran konvensional;

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. PLH dapat menumbuhkan rasa kecintaan dan kesadaran siswa terhadap lingkungan hidup sehingga dapat berperan aktif dalam melestarikan lingkungan hidup;
2. PLH dapat merubah sikap dan perilaku siswa yang bersahabat dengan lingkungan.
3. Metode pembelajaran *Problem Solving* dalam PLH dapat meningkatkan kesadaran siswa akan lingkungan

F. Hipotesis

“Terdapat perbedaan yang berarti/signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.”

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian. Metode penelitian eksperimen ini bertujuan untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap kesadaran siswa akan lingkungan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan *test* yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mengetahui tingkat kemampuan, dalam hal ini kemampuan mengenai lingkungan hidup. Selain itu juga dengan menggunakan lembar observasi yaitu untuk mengetahui keterlaksanaan metode pembelajaran *Problem Solving*, memperoleh data tentang kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, aktivitas guru, dan interaksi antara guru dengan muridnya.

H. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 5 Bandung yang beralamat di Jalan Bojong Koneng No. 37a Bandung.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X, di SMK negeri 5 Bandung tahun ajaran 2008/2009 yang berjumlah 341 orang siswa.

3. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 12% dari total populasi, yaitu siswa kelas X TSP 2 Program Studi Teknik Survei dan Pemetaan yang berjumlah 40 orang.

